

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berasal dari kata *metode* artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan *logos* artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara untuk melakukan suatu pekerjaan dengan menggunakan ilmu atau pengetahuan yang sudah ditetapkan untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian merupakan rangkaian kegiatan pencarian suatu masalah yang bertujuan untuk mencari, mencatat merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹ *Research* atau penelitian dapat disebut dengan kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan.² Kesimpulan dari metodologi penelitian yaitu ilmu yang membahas cara untuk mencapai suatu pemahaman.

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian langsung terjun ke lapangan yang terdapat gejala-gejala³ Rosady Ruslan menjelaskan tentang *field research* merupakan penelitian di lapangan untuk memperoleh suatu data dan informasi secara langsung dengan mendatangi informasi dilokasi yang telah ditentukan.⁴ Studi langsung lapangan penelitian ini dilakukan di SMP Rembang yaitu hanya dilakukan pada kelas VIII untuk mendapatkan data-data yang aktual dari lapangan yang berhubungan dengan pengaruh kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI terhadap pembentukan akhlak sosial sesama manusia peserta didik di SMP Rembang.

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 1.

² Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 1.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 6.

⁴ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2004), 32.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu dimana hasilnya tersebut berupa angka-angka yang akurat sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁵ Pendekatan kuantitatif menggunakan mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.⁶ Analisis yang dilakukan dengan menggunakan statistik untuk menganalisis data angket yang telah dijawab oleh responden. Data yang akan diteliti merupakan data yang mengenai kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI terhadap pembentukan akhlak sosial sesama manusia peserta didik di SMP Rembang.

B. Setting Penelitian

Setting berisi mengenai lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Berdasarkan data yang dibutuhkan harus valid dan lengkap maka penelitian ini memerlukan waktu yang cukup lama. Adapun penelitian ini dilakukan di SMP Rembang. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subyek penelitian.⁷ populasi merupakan keseluruhan dari jumlah yang akan diteliti. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.⁸ Dalam hal ini menjelaskan bahwa, populasi tidak hanya dari manusia saja akan tetapi populasi bisa juga dari benda maupun hewan ataupun tumbuhan.⁹ Adapun yang menjadi

⁵ Deni dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 2.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2001), 220.

⁹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 55.

populasi yaitu kelas VIII di SMP Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah keseluruhan 140 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian. Jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila dalam sebuah penelitian memiliki jumlah populasi yang besar, kemudian terdapat keterbatasan dalam meneliti maka bisa memakai jumlah sampel atau responden yang sudah ditentukan.¹⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel yang akan diambil dari populasi harus sudah representatif atau mewakili.¹¹

Suharsimi menyatakan jika dalam populasi mempunyai lebih dari 100 orang, maka bisa dilakukan penentuan dari jumlah subjek diantaranya yaitu 10-15% atau 20-25 %. Kemudian, berdasarkan dari jumlah yang sudah ditentukan, jika angket berjumlah kurang dari 100 orang maka dapat digunakan semuanya dari jumlah subjek.¹² Berdasarkan data populasi di atas yang berjumlah 140 peserta didik maka penelitian ini mengambil sampel 25% dari total populasi 140 peserta didik dengan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan).

$$\frac{25}{100} \times 140 = 35 \text{ siswa}$$

Berdasarkan teori di atas, menggunakan sampel 25% dari populasi 140 peserta didik maka mendapatkan sampel 35 peserta didik atau responden.

D. Desain dan Devinisi Operasional Variabel

Desain penelitian merupakan pembahasan menyeluruh mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pemilihan desain dibuat agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan

¹⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 100.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

penelitian. Dengan demikian, penyusunan desain penelitian disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan.

Variabel merupakan suatu simbol atau konsep yang masing-masing dianggap memiliki seperangkat nilai.¹³ Memahami dalam setiap variabel-variabel kemudian dianalisis merupakan syarat mutlak dalam sebuah penelitian. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel X atau variabel bebas (*independen*) yaitu kompetensi sosial guru pendidikan agama islam (PAI) dan variabel Y atau variabel terikat (*dependen*) yaitu akhlak sosial peserta didik.

Definisi operasional yaitu penjelasan tentang variabel yang akan diteliti sesuai dengan cara pengukuran yang telah ditentukan.¹⁴ Gambar dari variabel oprasional dalam penelitian ini, antara lain:

1. Variabel Independen atau bebas (X)

Variabel yang menjadi pengaruh atau menjadi sebabnya perubahan yang menimbulkan variabel terikat atau bebas merupakan pengertian dari variabel independen atau bebas (X).¹⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI. Adapun indikatornya adalah:

- a. Berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat.
- b. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara fungsional.
- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik.
- d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.¹⁶

2. Variabel Dependen atau terikat (Y)

Variabel yang menjadi pengaruh dari suatu akibat merupakan pengertian variabel dependen atau terikat (Y).¹⁷

¹³Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2009), 134.

¹⁴Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012) 102.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

¹⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 173.

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pembentukan akhlak sosial sesama manusia peserta didik. Adapun indikatornya adalah:

- a. Rasa belas kasih dan lemah lembut.
- b. Pemaaf dan bermusyawarah.
- c. Sikap dapat dipercaya dan mampu menepati janji.
- d. Manis muka tidak sombong.
- e. Tekun dan merendahkan diri di hadapan Allah SWT.
- f. Sifat malu.
- g. Persaudaraan dan perdamaian.
- h. Sabar.
- i. Suka saling tolong menolong

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan Guru PAI (X)	<ol style="list-style-type: none"> a. Berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat. b. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara fungsional. c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik. d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar. 	<p>1, 2, 3, 4, 5, 6</p> <p>7, 8, 9,10, 11</p> <p>12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21</p> <p>22, 23, 24, 25</p>
2	Pembentukan Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> a. Rasa belas kasihan dan 	1, 2, 3

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

No	Variabel	Indikator	Instrumen
	Sosial Sesama Manusia Peserta Didik (Y)	lemah lembut. b. Pemaaf dan bermusyawarah . c. Sikap dapat dipercaya dan mampu menepati janji. d. Manis muka tidak sombong. e. Tekun dan merendahkan diri di hadapan Allah SWT. f. Sifat malu. g. Persaudaraan dan perdamaian. h. Sabar. i. Suka saling tolong menolong	4, 5, 6 7, 8, 9 10, 11, 12 13, 14, 15 16, 17 18, 19 20, 21, 22 23, 24, 25

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan alat untuk membantu dan memudahkan mencari data dan informasi. Adapun teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu rangkaian kegiatan dalam penelitian terhadap objek yang dituju untuk memperoleh suatu informasi. Metode observasi yaitu melakukan pengamatan yaitu ditujukan untuk berbagai fenomena atau kejadian yang diselidiki. Observasi memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu data atau informasi dari adanya kejadian atau peristiwa dalam waktu tertentu secara sistematis dan dirumuskan untuk mendapatkan tujuan

yang telah ditetapkan.¹⁸ Dalam observasi penelitian ini dengan cara mengamati setiap perilaku anak atau peserta didik di lingkungan masyarakat sekitar.

2. Wawancara

Rangkaian pengambilan informasi menggunakan tahap memberikan pertanyaan untuk seseorang sebagai informan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan dan telah ditetapkan sebelumnya merupakan pengertian dari wawancara. Berbagai pertanyaan di tujukan kepada informan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan keterangan secara detail mengenai objek yang diamati setelah observasi.¹⁹ Metode wawancara bertujuan mendapatkan informasi yang dituju sehingga terdapat wawancara yang mendalam yang berarti wawancara dilakukan secara langsung terhadap narasumber atau guru PAI di SMP Rembang yaitu ibu Sri Marfu'ah, S.Ag.

3. Kuesioner (angket)

Proses untuk mengumpulkan suatu data dengan mempermudah penelitian yaitu melalui pernyataan atau pertanyaan yang disebarakan kepada responden dan kemudian akan dijawab merupakan pengertian dari angket.²⁰ Dalam hal ini angket disebarakan pada responden (35 peserta didik) yang diperoleh dari sampel yaitu peserta didik kelas VIII di SMP Rembang guna mengetahui jawaban dari responden dalam mengisi angket.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian melalui sumber dokumen ataupun medial lainnya. Dokumentasi dapat diperoleh dari catatan yang disusun oleh lembaga tertentu dalam merangkum berbagai peristiwa dan informasi. Bentuk dokumentasi lainnya yaitu seperti data-data pendidik, peraturan sekolah,

¹⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

¹⁹ Cholid narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 83.

²⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara 2015), 76.

jadwal ekstrakurikuler, dan data pendukung yang dimiliki oleh tempat penelitian dengan tujuan untuk memberikan informasi seputar objek yang diamati.²¹ Metode ini digunakan sebagai pelengkap.

F. Uji Validitas Isi dan Reliabilitas Instrumen

Data yang baik tergantung pada pada instrumen pengumpulan data yang akurat. Data yang baik tergantung pada instrumen data yang akurat. Instrumen dalam penelitian bisa dikatakan baik dalam suatu penelitian yaitu syarat valid dan reliabelnya harus terpenuhi. Valid dan reliabelnya dapat dikatakan baik juga harus melakukan uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu, antara lain:

1. Validitas Instrumen

Membuat instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid reliabel. Penelitian ini menggunakan uji validitas kontruksi yaitu menguji angket dengan kisi-kisi intrumen sesuai teori atau indikator yang sudah ditentukan.²² Indikator menjadi standar dalam point setiap angket yang akan dijabarkan dalam suatu pertanyaan.

Pengujian validitas terhadap poin-poin instrumen selanjutnya yaitu meminta pendapat dari dua validator atau dosen IAIN Kudus fakultas tarbiyah yang mahir dalam suatu ilmu atau bidang kompetensi dan akhlak. Kemudian menganalisis item yang sudah diuji coba kepada validator. Menghitung jumlah dari hubungan keduanya dan jumlah total dihitung secara keseluruhan. Pendapat dari setiap validator untuk kesesuaian item kriteria penskoran yaitu penilaian 1 untuk aiken sangat tidak relevan, penilaian 2 untuk aiken tidak relevan, penilaian 3 untuk aiken cukup relevan, penilaian 4 untuk aiken relevan, penilaian 5 untuk sangat relevan. Penelitian ini menganalisis dalam setiap sampel pertanyaan yaitu kedua *rater* (dosen) membenarkan dari item pertanyaan kemudian dianggap sudah benar dari setiap variabel penelitian karena telah mewakili. Kemudian

²¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 177.

mengubah item pertanyaan yang telah disarankan oleh kedua *rater* dan item pertanyaan yang benar dan sudah disetujui kedua *rater* harus dipertahankan karena sudah memenuhi syarat indikator (dapat dilihat dilampiran 3).

Selanjutnya dari setiap item pertanyaan dihitung untuk menetapkan validitas isi yang sudah dibenarkan oleh para *rater*. Kemudian para *rater* menilai dari setiap item pertanyaan untuk menetapkan sejauh mana item pertanyaan tersebut harus dipertahankan. Kriteria pensekoran yaitu penilaian 1 untuk aiken sangat tidak relevan, penilaian 2 untuk aiken tidak relevan, penilaian 3 untuk aiken cukup relevan, penilaian 4 untuk aiken relevan, penilaian 5 untuk sangat relevan. Kemudian perhitungan validitas isi ditentukan dengan pensekoran item pertanyaan melalui rumusnya yaitu:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

V = Indeks validitas butir

s = selisih skor yang ditetapkan *rater* (r) dan skor terendah (r - lo)

n = Jumlah *rater*

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi

r = Angka yang diberikan oleh penilai

lo = Angka penilaian validitas yang terendah²³

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel merupakan cara yang dilakukan pengukuran suatu pertanyaan berupa indikator dari variabel.²⁴ Instrumen pertanyaan bisa disebut mempunyai nilai reliabilitasnya tinggi jika memiliki

²³ Saifuddin Azwar, *validitas dan reliabilitas*, Ed.4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013 dalam Badrun Kartowagiran, "*Optimalisasi uji tingkat kompetensi di SMK untuk meningkatkan soft skill lulusan penelitian*", Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hlm.9. tersedia: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/prof-badrun-kartowagiran-mpd/optimalisasi-uji-tingkat-kompetensi-di-smk-untuk-meningkatkan-soft-skill-lulusan.pdf>.

²⁴ Masrukhin, *Statistik Inferensial Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15

kesesuaian hasil yang sudah ditentukan serta harus tetap. Bisa dikatakan reliabel: jika *cronbach alpha* > 0,60 adalah reliabel dan jika *cronbach alpha* < 0,60 adalah tidak reliabel.

Ketentuan dalam reliabilitas bisa melalui pengukuran sebagai berikut:

- a. Pengukuran ulang atau *Repeated Measure* yaitu dapat dikatakan dengan *test retest method* atau metode tes ulang. Berdasarkan pengukuran metode tes ulang bisa dilakukan agar tidak menyusun soal tes berulang-ulang. Dalam metode tes ulang ini hanya menggunakan satu soal tes yang dilakukan berulang.
- b. Pengukuran sekali atau *One Shot* yaitu hanya dilaksanakan sekali saja selanjutnya dilakukan perbandingan antara pertanyaan tes dengan pertanyaan yang lain untuk mengukur hubungan pertanyaan satu dengan yang lain.

Tahap dalam setiap pengujian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat yaitu menggunakan program SPSS dalam pengujian reliabilitasnya yang menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Bisa dikatakan instrumen reliabel jika memenuhi kriteria yang sudah ditentukan dengan menggunakan proses uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Kemudian bisa dikatakan instrumen tidak reliabel jika memenuhi kriteria yang sudah ditentukan dengan menggunakan proses *Cronbach Alpha* < 0,60.²⁵ Maka dalam pengujian uji reliabilitasnya untuk mengetahui hasil reliabel atau tidaknya menggunakan program SPSS.

G. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini sama dengan uji prasyarat yaitu pengujian sebelum menganalisis hasil dari kuesioner dilakukan yaitu menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas yang dibantu program SPSS sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan tahapan untuk menguji variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

²⁵Masrukhin, *Statistik Inferensial Program SPSS*, 139.

yaitu untuk mengetahui normal atau tidaknya regresi. Pengujian ini bisa disebut baik jika dalam hasil uji normalitasnya normal atau mendekati normal.

Data bisa dikatakan berdistribusi normal atau tidak dapat melakukan pengujian melalui *tes of normality* dengan menggunakan kriteria yang sudah ditentukan, pengujian normalitas data antara lain:

- a. hasil signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. hasil signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Jika sebuah data variabel mempunyai sebaran data yang tidak normal, perlakuan yang dimungkinkan menjadi normal adalah:

- a. Menambahkan responden.
- b. Menghapus data yang mungkin menjadi penyebab tidak normalnya data dalam pengujian.
- c. Melakukan pengujian ulang.
- d. Teknis menganalisis yang dipakai pada univariat adalah alat analisis *static non parametric*, sedangkan yang multivarian yaitu alat analisis yang tidak menggunakan asumsi kenormalan.²⁶

2. Uji Linearitas Data

Variabel bisa dikatakan linier jika antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) masing-masing memiliki hubungan.²⁷ Baik atau tidaknya dalam uji linearitas yaitu melihat hasil linear dan dapat dikatakan baik jika terdapat hubungan linear antara variabelnya antara independen (X) dengan variabel dependen (Y). Penelitian ini menggunakan Anova Tabel untuk menguji linearitas diantara dua variabel. Dasar pengambilan keputusan dalam Anova Tabel adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen jika hasil dari signifikan deviation from linearity lebih dari ($>0,05$).
- 2) Tidak ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen jika hasil dari signifikan deviation from linearity kurang dari ($<0,05$).

²⁶Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 187.

²⁷Masrukhin, *Statistik Inferensial Program SPSS*, 77.

3. Uji Heteroskedastisitas Data

Heteroskedastisitas dapat disebut sebagai salah satu bagian dari analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui bentuk regresi yang tidak sama antara varian dengan nilai residul satu dengan yang lain. Dapat dikatakan baik jika dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Cara mengetahui ada atau tidaknya gejala, maka dapat dilihat hasil dari SPSS pada pola gambar Scatterplots.²⁸

H. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya untuk mengetahui hasil pengaruh atau signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel (Y) yaitu menganalisis data menggunakan teknik analisis data. Adapun tahapan menganalisis dalam penelitian ini, antara lain:

1. Analisis pendahuluan

Tahapan pertama yaitu melakukan analisis pendahuluan. Adapun hasil data angket dari responden yang sudah diolah kemudian dimasukkan ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Kemudian teknis analisis uji statistik menggunakan perhitungan nilai yang memperhatikan kualitas dan kuantitas tahapan penilaian berdasarkan jawaban dari setiap responden. Masing-masing indikator diberikan penskoran yang sudah ditentukan untuk mempermudah dalam penelitian. Adapun kriteria penskoran dalam setiap yaitu:

- a. Jawaban a (selalu) mendapatkan nilai 4
- b. Jawaban b (sering) mendapatkan nilai 3
- c. Jawaban c (kadang-kadang) mendapatkan nilai 2
- d. Jawaban d (tidak pernah) mendapatkan nilai 1

2. Uji Hipotesis

Tahap selanjutnya yaitu menganalisis untuk membuktikan benar atau tidaknya dalam penelitian. Untuk langkah selanjutnya pada penelitian ini menganalisis hipotesis dengan menggunakan dua jenis hipotesis, sebagai berikut:

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*, (Semarang: Undip, 2013), 134.

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Menganalisis tentang uji hipotesis kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI dengan akhlak sosial sesama manusia peserta didik, yaitu dengan menggunakan rumus uji hipotesis deskriptif sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = t hitung

\bar{X} = Mean

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan baku

n = Jumlah responden.²⁹

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Tahapan selanjutnya yaitu mencari hasil dari hipotesis. Menganalisis uji hipotesis asosiatif menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Adapun tahap untuk melakukan uji hipotesis asosiatif, yaitu:

1) Regresi³⁰

Pengujian dalam regresi harus memperhatikan tahapan-tahapan untuk mencari data dengan jelas dan runtun adapun tahapannya yaitu menentukan hipotesis terlebih dahulu kemudian membuat tabel penolong untuk mempermudah memasukkan penjumlahan dalam jumlah besar selanjutnya mencari hasil a dan hasil b dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 96.

³⁰Masrukhin, *Statistik Inferensial Program SPSS*, 254.

Kemudian dari hasil a dan b sudah diketahui, langkah selanjutnya menyusun rumus persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (tidak dapat berubah)

b = Koefisien regresi yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan dalam variabel *independen* (angka arah)

X = Subjek dalam variabel *independen* yang memiliki nilai tertentu

2) Korelasi *product moment*³¹

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dengan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah sampel

a) Koefisien determinasi

Varians dalam variabel Y bisa diterangkan pada tahap varians yang terjadi dalam variabel X melalui tahap pengkuadratan hasil. Adapun rumusnya sebagai berikut:³²

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

r = hasil dari $\sum r_{xy}$

3. Analisis Lanjut

Tahapan pengolahan lebih lanjut dari uji hipotesis. Kemudian membuat penjelasan lebih lanjut pada hasil yang sudah dihitung, yaitu dengan tahap meminta pertimbangan pada nilai hitung dengan nilai tabel pada taraf kesalahan 5%. Adapun kriterianya antara lain:

³¹Masrukhin, *Statistik Inferensial Program SPSS*, 195.

³²Masrukhin, *Statistik Inferensial Program SPSS*, 205.

a. Uji signifikansi hipotesis deskriptif

Kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI (X) dan akhlak sosial sesama manusia peserta didik (Y) yaitu melalui tahap perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun dasar pengujian hipotesisnya yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau
 Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

b. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (regresi sederhana)

Pengujian unuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI (X) terhadap pembentukan akhlak sosial sesama manusia peserta didik (Y). Kemudian menghitung nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . F_{hitung} yaitu melihat hasil dari tingkat signifikansi regresi sederhana. adapun rumusnya, yaitu:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = garis regresi

R^2 = hasil determinasi

N = jumlah sampel

M = jumlah prediktor³³

Adapun standar pengujiannya yaitu:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, dan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

c. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (korelasi sederhana)

Perbandingan antara nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Kemudian dalam mengetahui tingkat signifikansi korelasi sederhana menggunakan rumus t_{hitung} sebagai berikut³⁴:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

³³Masrukhin, *Statistik Inferensial Program SPSS*, 261.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 257.

Adapun standar pengujiannya yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, dan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

